

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia terdapat banyak agama, namun agama Islam adalah agama yang lebih besar penganutnya daripada agama-agama lainnya. Pada awalnya penduduk yang masuk agama Islam tidak terlepas dari sejarah penyebaran Islam lewat perdagangan, karena Indonesia merupakan jalur perdagangan internasional. Setelah itu baru para ulama menyebarkan ajaran Islam, penyebaran agama Islam sendiri tidak hanya melalui perdagangan, namun juga seperti pendidikan, perkawinan, dan seni pewayangan yang dilakukan oleh para wali songo. Dengan kerja keras mereka untuk menyebarkan agama Islam dan ajarannya sehingga mereka berhasil membuat orang untuk masuk Islam. Penyebaran Islam tersebut tidak semudah yang dibayangkan. Karena mereka terlebih dahulu menyesuaikan diri dalam memperkenalkan Islam tersebut. Adapun cara para ulama untuk memperkenalkan Islam tersebut dengan berbagai cara diantaranya yaitu: pewayangan, berdakwah, pernikahan, dan pendidikan.<sup>1</sup> Pada saat itu yang sangat digandrungi oleh masyarakat salah satunya adalah hiburan-hiburan yang di dalamnya dimasukan ajaran tasawuf oleh wali songgo. Budaya Indonesia sekarang mulai tergeser dengan hadirnya budaya Barat dan beragam budaya musik, sehingga musik mengalami perubahan.

---

<sup>1</sup>Musyriifah Sunantu, *Sejarah Peradaban Islam Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 17.

Musik dalam Kamus Ilmiah Populer adalah paduan bunyi dari beberapa alat atau instrumen musik yang bernada secara teratur dan berkesesuaian, seni susun nada.<sup>2</sup> Musik juga merupakan beragam pernyataan yang memberikan pemahaman baik itu bersifat kesenangan dan pemahaman akan daya ekspresif, dramatis dan emosi yang diberikan musik.<sup>3</sup> Selain itu musik adalah gabungan dari beragam jenis instrumen musik sehingga menghasilkan nada-nada yang teratur.<sup>4</sup>

Keberadaan musik sangat diterima, itu terbukti musik menjadi ilmu tersendiri sehingga ahli-ahli Islam banyak mempelajari dan memperbaharui instrumen musik, sistem bahkan tekniknya. Adapun ahli-ahli musik tersebut antara lain Yunus bin Sulaiman al-Katib (wafat tahun 675M.), Khalil bin Ahmad (wafat tahun 791M.), Yahya bin Abi Mansur al-Mausuly, Ishak bin Ibrahim al-Masuly (wafat tahun 850 M), Hunai bin Ishak (wafat tahun 873 M.), dan banyak lagi ahli musik yang lain-lainnya.<sup>5</sup>

Walaupun musik mengalami perubahan, tetapi hampir dari masyarakat menerimanya kehadiran musik tersebut. Terbukti banyaknya aliran musik yang masuk, baik yang datang dari Barat hingga Timur maupun musik yang datang dari negeri sendiri yang khas dengan adat istiadat. Adapun jenis musik tersebut diantaranya: Pop, Rock, Jazz, Reggae, dan Dangdut, serta musik religi. Di Indonesia sendiri juga banyak mempunyai penyanyi religi seperti Hadad Alwi, Sulis, dan Opick salah satunya.

---

<sup>2</sup>Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, t.th), 442.

<sup>3</sup>Simon Blackburn, *Kamus Filsafat*, terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 581.

<sup>4</sup>Mangunsuwito, dkk, *Kamus Saku Ilmia Populer* (Jakarta: Wityatama Pressendo, 2011), 341.

<sup>5</sup>Hasyim, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, cet II, 1979), 361.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah mengenai lagu-lagunya Aunur Lil Firdaus yang kerap dikenal orang banyak dengan sebutan Opick yang terdapat dalam album Ya Rahman yang mana nantinya akan dijelaskan dalam skripsi “Kandungan ajaran tasawuf dalam lagu-lagu Opick Album Ya Rahman. Opick adalah seorang penyanyi lagu-lagu religi dan juga seorang pencipta lagu yang banyak digemari di Indonesia. Opick terlahir dengan nama lengkap Aunur Rofiq Lil Firdaus.<sup>6</sup> Ia dilahirkan dari pasangan Dra. H. Lilik Sholelah dan Abdul Gofur, di Jember, Jawa Timur, 16 Maret 1974. Ia termasuk anak yang rajin. Dari kedua orangtuanyalah pendidikan agama lebih banyak diperolehnya.<sup>7</sup> Cucu K.H. Abdul Mukti, seorang kiai yang cukup ternama di daerahnya.

Perjalanan bermusik Opick dijalani dengan panjang. Namun, tekad dan kerja kerasnya terus tertanam untuk bisa mencapai kesuksesan. Ketika memasuki usia dewasa, Opick tetap memegang teguh prinsip hidupnya. Berbeda dengan ketika ia kecil, pada masa ini Opick lebih berpikir bagaimana mewujudkan cita-citanya, khususnya dalam berkarier di dunia kesenian (musik dan teater). Setelah tamat SMA, ia memutuskan untuk bisa berdomisili di Jakarta dalam mewujudkan cita-citanya.<sup>8</sup>

Dengan modal rekaman lagu dengan alat yang serba terbatas, ia menawarkan lagu-lagunya. Namun, semuanya sia-sia, tidak ada label yang menerimanya.<sup>9</sup> Pada 1993, awalnya Opick berdomisili di Jakarta, tepatnya di Gang Sawo, Rawamangun. Selain aktif dalam kegiatan warga dan keagamaan

---

<sup>6</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung* (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2006), 9-10.

<sup>7</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 13.

<sup>8</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 34.

<sup>9</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 34.

serta ramah berbaur dengan lingkungan sekitarnya, Opick ikut kegiatan Komunitas Sawo atau dikenal dengan komunitas teater Bela Studio. Waktu itu, Opick sangat bercita-cita bisa bergabung dan aktif di Bengkel Teater yang dipimpin Rendra.<sup>10</sup>

Modal di Jakarta adalah sedikit bakat dalam kesenian khususnya dalam hal musik dan ilmu agama secukupnya. Namun begitu, dilingkungannya ia dikenal sebagai seorang santri. Hal itulah yang membuat greget dalam dirinya. Dia menyesali betapa ia tidak mendalami agama sejak dari dahulu. Dengan itikad itulah, ia terdorong untuk lebih mendalami agama di Jakarta.<sup>11</sup> Besar di lingkungan santri sedari kecil menjadi modal kuat baginya dalam berinteraksi dengan ilmu agamanya. Hidup sendiri di Jakarta, banyak pengalaman yang Opick peroleh, khususnya mengenai hakikat hidup. Sebelum sukses, Opick memiliki keyakinan apa yang dibuatnya baik akan menuai kebaikan. Dia teguhkan terus keyakinan ini dalam setiap doanya. Hingga ia akhirnya meyakini bahwa musik sebagai jalan hidupnya. Pengalaman menarik yang dimiliki Opick ialah kebiasaannya bernyanyi dipinggir jalan, di halte bus depan Arion, Rawamangun, Jakarta setiap habis subuh sampai pukul 7 pagi.<sup>12</sup> Kebiasaan aneh ini dijalannya selama 3 tahun. Alasannya, untuk melatih vokal, mencari inspirasi dari lalu lalangnya kendaraan dan para pengamen, serta meyakinkan diri untuk tetap mempertahankan cita-citanya, yaitu sukses di dunia musik.<sup>13</sup>

Secara keseluruhan Opick mempunyai beberapa album diantaranya adalah: Istigfar (2005), Semesta Bertasbih (2006), Ya Rahman (2007), Cahaya Hati

---

10Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 18.

11Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 18-19.

12Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 37-38.

13Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 38.

(2008), Di bawah Langimu (2009), Shullo Ala Muhammad (2010), *The Best Of Opick* (2011), dan Salam Ya Rasulullah 2012). Tapi dalam hal ini penulis hanya akan meneliti satu album yakni album Ya Rahman yang terdiri dari 12 lagu yaitu: Assalamu'alaikum, Taubat, Rapuh, Pewaris Surga, Mendambamu, Haji, Allah Cinta, Beruntunglah, Ya Rahman, Khosnul Khotimah, Sedekah, Allahu Ya Salam.

Dari lagu-lagu Opick tersebut terdapat kandungan nilai ajaran Islam salah satunya yaitu tasawuf. Dari latar belakang di atas menggambarkan perjalanan Opick untuk meraih cita-citanya yang dalam perjalanannya penuh dengan rintangan. Namun dengan kerja keras dan do'a yang selalu mengirinya dalam setiap perjalanannya untuk mencapai cita-citanya, sehingga ia mendapatkannya. Ia selalu mengamalkan ajaran dari orang tuanya yaitu berdoa. Apapun masalah yang dihadapinya, ia selau meminta kepada Allah.<sup>14</sup> Walaupun ia bandel, namun apa yang diajarkan oleh orang tuanya ia selau mengingatnya dan mengamalkannya. Suatu ketika Opick berada di dalam kamar yang di tempat itu ia mengadukan semuanya kepada Allah dengan keyakinan yang tinggi. Pada akhirnya, jiwanya terbiasa berdialog dengan Allah dan terbiasa pula melakukan perenungan-perenungan batin yang menenangkan dan menentramkan hatinya.<sup>15</sup>

Bagi umumnya anak kecil, lebaran memiliki arti yang menyenangkan. Iming-iming baju baru kerap mejadi motivasi untuk berpuasa. Berbeda dengan Opick, ia mampu memaknai lebaran dengan suka-duka dengan yang lain. Ia sering ikut dalam kegiatan amal, membantu fakir miskin dan gelandangan yang ada di sekitar rumahnya. Ia memberikan baju dan uang kepada mereka seolah memberi kebahagiaan tersendiri kepada jiwanya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 22-23.

<sup>15</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 23.

<sup>16</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 22-23.

Hatinya sangat sensitif ketika melihat para gelandangan, pengemis, peminta-minta yang cacat di jalan raya. Ia menyebut mereka sebagai para pejabat Allah di muka bumi, sehingga siapa yang ingin dekat dengan Allah, maka ia harus berbuat baik, menolong dan memberi perhatian kepada pejabat Allah itu. Ketika kita dekat dengan para pejabat Allah, maka Allah akan dekat dengan kita. Apabila Allah sudah dekat, itu artinya Dia ridha dan cinta kepada kita. Cinta dan ridha-Nyalah yang akan menyebabkan kita selalu mendapatkan pertolongan penjagaan dari Allah.<sup>17</sup>

Kebiasaan bersedekah sudah melekat pada dirinya dan juga ia tularkan kebiasaan ini kepada keluarganya, sehingga pada saat bepergian ia sering memberikan sedekah sebagai bentuk pembersihan jiwa dan harta. Baginya harta di dunia hanyalah titipan Allah Swt yang tidak akan dibawa mati oleh manusia sedikitpun, kecuali amal ibadah, sedekah jariyah, dan anak sholeh yang selalu mendoakan orang tuanya yang meninggal. Amal ibadah merupakan tabungan akhirat bagi manusia. Maka sia-sialah orang yang tidak mempunyai tabungan akhiratnya. Sedekah tidak hanya dengan mengeluarkan harta benda, tetapi juga dengan amal, pikiran, perbuatan, ibadah, bahkan senyum seseorang kepada saudaranya merupakan ibadah.<sup>18</sup>

Tentunya semua pelajaran itu tidak didapat dengan sendirinya, tetapi didapat dari hasil belajarnya. Pada saat Opick berada di Jakarta Opick tidak hanya menuntut ilmu dengan berguru, tetapi ia juga rajin membaca buku untuk menambah ilmunya, bahkan ia sering membeli buku. Ketika ada uang kiriman, uang tersebut tidak ia belanjakan untuk mengisi perutnya, tetapi malah ia belikan

---

<sup>17</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 27.

<sup>18</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 28-29.

buku. Katanya “uang tersebut saya belikan ke buku, bukan untuk makan, karena jika uang hanya dipakai untuk makan akan cepat habis, tidak seperti buku,” tuturnya. Selain itu juga ia belajar dengan guru atau pun ulama yang bisa ia sebut sebagai orangtuanya. Perkenalannya dengan tokoh-tokoh agama ini semakin menambah pengetahuannya. Seperti tasawuf, fiqih, filsafat, dan ilmu yang lainnya.<sup>19</sup>

Tasawuf adalah salah satu ilmu untuk bisa mendekatkan diri kepada Allah, sesuai dengan pengertiannya yang menurut para ahli bahwa tasawuf adalah jalan orang-orang yang menyibukkan dirinya dengan kegiatan beribadah kepada Allah dan tidak membuang-buang waktu dengan sia-sia bahkan mereka mengambil sesuatu yang bersifat duniawi hanya sebatas untuk menutupi tubuh dan menenangkan perut yang lapar.<sup>20</sup> Tasawuf dalam sejarahnya pertama kali muncul karena para zahid yang tinggal di serambi masjid Nabawi. Mereka adalah golongan orang-orang yang hidupnya penuh dengan kesederhanaan, jauh dari kehidupan duniawi, dan sangat taat kepada Allah dan Rasul-Nya.<sup>21</sup> Banyak ahli yang mendefinisikan tasawuf sebagaimana dijelaskan dalam buku-buku tasawuf, ada yang mengatakan asal kata tasawuf yaitu *Shufi* bukan berasal dari bahasa Arab, tetapi bahasa Yunani lama yang di Arabkan. Asalnya “*theosofi*”, artinya ilmu ketuhanan.<sup>22</sup> Disamping itu ada juga yang mengatakan tasawuf sebagai proses penyucian diri sebagaimana sumber kalimatnya sendiri *shafa* yang berarti

---

<sup>19</sup>Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual dalam Senandung*, 18-19.

<sup>20</sup>M. Jamil, *Cakrawala Tasawuf: Sejarah, Pemikiran dan Kontekstualitas* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 4.

<sup>21</sup>Ahmad Najib Burhani, *Sufisme Kota* (Jakarta: PT. Serpeambi Ilmu Smesta, 2001), V.

<sup>22</sup>Hamka, *Tasawuf Modedrn* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1987), 1.

suci. Ilmu tasawuf inilah yang dikejar dalam rangka menghadirkan esensi, ruh, dan nilai spiritual yang memenuhi batin yang kering.<sup>23</sup>

Al-Ghazali mengatakan tasawuf ialah tuntutan yang dapat menyampaikan manusia kepada mengenal Tuhan sebenar-benarnya. Oleh karena itu tasawuf merupakan jalan yang sebaik-baiknya, dengan akhlak yang lebih baik daripada ilmu pengetahuan semata-mata saja. Sebab itu segala ilmu dan tingkah laku sufi merupakan keyakinan batin.<sup>24</sup>

Dalam ajaran tasawuf banyak terdapat pelajaran yang dapat kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tasawuf misalnya ajaran yang dapat kita ambil yaitu taubat, wara, zuhud, tawakal, ridha, syukur, bersabar, dan lain sebagainya. Sebagaimana nantinya dalam lagu Opick sendiri akan dibahas nilai-nilai ajaran apa-saja yang terkandung dalam lagu Opick album Ya Rahman tersebut. Adapun ketertarikan penulis untuk meneliti dari lagu Opick yaitu bahwa dalam lagu Opick kalau dilihat dari lirik lagunya banyak mengandung pelajaran tasawuf yang terkandung di dalam lirik tersebut. Selain daripada itu juga lagu Opick tersebut sangat menyentuh hati katika kita mendengarkannya seperti lagu taubat yang ada dalam album Ya Rahman tersebut. Kalau kita melihat dari pelajaran-pelajaran seperti tasawuf, dalam tasawuf kita mengenal yaitu tentang maqamat, dalam maqamat tersebut terdapat seperti pelajaran taubat, wara, zuhud, tawakal, ridha, syukur, bersabar. Sehingga kalau kita analisis dari lagu Opick tersebut maka akan terdapat pelajaran-pelajaran dalam tasawuf tersebut. Selain itu Opick juga seorang yang sangat piawai dalam memilih kata dalam membuat lirik lagu tersebut, sehingga lagu yang dibuatnya sangat enak didengarkan dan

---

<sup>23</sup>Ahmad Najib Burhani, *Sufisme Kota*, V.

<sup>24</sup>Abu Bakar Aceh, *Pengantar Sejarah Sufi* (Solo: Ramadhani, 1996), 36.



membuat orang yang mendengarkannya seakan-akan diajak dalam melakukan suatu hal dalam menuju kebaikan dalam diri. Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti lagu-lagu Opick dalam album Ya Rahman. sehingga nantinya akan dijadikan skripsi dengan judul **“KANDUNGAN AJARAN TASAWUF DALAM LAGU-LAGU OPICK ALBUM YA RAHMAN”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Isi Album Ya Rahman karya Opick?
2. Apa Saja Kandungan Ajaran Tasawuf dalam Lagu-lagu Opick Album

Ya Rahman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Bagaimana Isi Album Ya Rahman Karya Opick.
2. Mengetahui Kandungan Ajaran Tasawuf dalam Lagu-lagu Opick

Album Ya Rahman.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi penelitian antara lain:

1. Secara ilmiah adalah untuk mengetahui kandungan ajaran tasawuf yang terdapat dalam lagu Opick album Ya Rahman.
2. Secara praktis adalah untuk digunakan sebagai rujukan penelitian dalam bidang tasawuf dan juga untuk menambah khazanah keilmuan, terutama bagi jurusan Aqidah dan Fisafat Islam.

### **E. Definisi Istilah**

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan untuk mempertegas judul di atas, terutama pada definisi istilah, maka penulis uraikan pengertian dari beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Kandungan asal katanya adalah kandung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah kantung, pundi-pundi, mengeluarkan emas darinya.<sup>25</sup> Adapun yang dimaksud kandungan disini menurut peneliti adalah suatu ajaran yang terdapat dalam lirik lagu Opick album Ya Rahman.
2. Ajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia segala sesuatu yang diajarkan.<sup>26</sup> Ajaran yang dimaksud oleh penulis disini adalah ajaran yang terkandung dalam ajaran tasawuf seperti ajaran sabar, syukur, dan tawakal yang terdapat di dalam lirik lagu Opick album Ya Rahman.
3. Tasawuf adalah jalan, metode, cara yang teratur, jalan untuk mencapai kesempurnaan jiwa dan pencerahan. Adapun yang dimaksud disini dengan tasawuf adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai akhlak atau suatu ilmu untuk memperbaiki akhlak manusia.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadinya pengulangan, peniruan atau plagiat. Sejauh penelusuran penulis, penulis telah menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang lagu Opick dan penelitian mengenai ajaran tasawuf, namun penulis tidak menemukan penelitian yang persis sama dengan yang akan penulis teliti yaitu mengenai *Kandungan Ajaran Tasawuf dalam Lagu-lagu Opick Album Ya Rahman*. Adapun penelitian tersebut antara lain:

---

<sup>25</sup>Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). 385.

<sup>26</sup>Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 13.

Skripsi Nordiati Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Antasaari Banjarasin tahun 2014, dengan judul *Pesan-pesan Dakwah dalam Lagu Pop Religi Analisis Simiotik Lirik-Lirik Lagu Opick dalam Album "Ya Maulana"*. Penelitian ini memfokuskan pada dakwah lewat lagu pop religi yang dinyanyikan oleh Opick dan dikaji menggunakan semiotika untuk mengetahui makna denotasi dan konotasi yang terkandung dalam lirik lagu Opick juga bagaimana pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut.

Skripsi Ali Forqon Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2009, dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lagu Pop Religi (Studi atas Lirik-lirik Lagu Opick dalam Album Ya Rahman dan Cahaya Hati)*. Aspek yang dikaji dalam skripsi ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu-lagu pop religi Opick.

Skripsi Tri Jayadi Setyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2013, dengan judul *"Pesan Tauhid dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati tahun 2008"* aspek yang dikaji dalam skripsi ini adalah tentang pesan yang terdapat dalam lirik lagu Opick dalam album Cahaya Hati yang dirilis Tahun 2008 yang mengandung unsur-unsur ketauhidan yang meliputi tauhid Rububiyah, Uluhiyah dan Asma' Wal Shifat yang terdapat dalam lagu yang berjudul : Cahaya Hati, Hanya Allah, Ya Nabi Salam, Alangkah IndahNya, Cinta Setulus Jiwa, Hamba-Hamba Allah, Ketika Cinta, Allah Ya Nur, Tuhan Lindungilah, dan Ramadhan Tiba dalam album Cahaya Hati milik Opick.

Skripsi Siti Masitoh yang berjudul *"Nilai-nilai Ketauhidan dalam Album Laskar Cinta Grup Musik Dewa dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam"*.

Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai lirik lagu satu mempunyai nilai-nilai yang berjiwa tauhid, diantaranya: syahadat, zikir, mahabbah, syauq, dan fana. Penelitian tersebut menunjukkan juga bahwa lirik lagu satu terdapat relevansi dengan pendidikan islam yaitu, tujuan pendidikan islam dan materi pendidikan Islam.

Skripsi Mira yang berjudul “*Nilai-nilai Sufistik dalam Novel Tuhan Maaf Engkau Ku Madu* karya Aguk Irawan MN. Skripsi dari IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2011. Dalam penelitian ini menguraikan isi novel baik secara intrinsik maupun ekstrensik, serta nilai-nilai sufistik yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian akan dipahami kandungan nilai sufistik dalam kajian sastra dalam hal ini sastra novel.

Skripsi Almuna yang berjudul “*Nilai-nilai Akidah dan Akhlak dalam Lirik Lagu Dangdut Rhoma Irama*. Skripsi IAIN Antasari Bajarmasin, tahun 2012. Dalam penelitian ini menguraikan dari lagu-lagu Rhoma Irama yang terkandung nilai-nilai akidah dan akhlak.

Tesis dengan judul “*Nilai-nilai Moral dalam Novel 5 Cm (Kajian Simiotik Roland Barthes)*”, oleh Inarotuzzakiyati Darojah dari IAIN Walisongo Semarang, tahun 2013. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kandungan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel 5 cm, di analisis dengan menggunakan semiotika Rolamnd Barthes.

Berbeda dengan penelitian diatas, disini penulis ingin meneliti tentang *Kandungan Ajaran Tasawuf dalam Lagu-lagu Opick Album Ya Rahman*. Peneliti akan menguraikan isi dari album Ya Rahman dan kandungan ajaran tasawuf dalam

lagu-lagu Opick album Ya Rahman. Dengan demikian akan dipahami kandungan ajaran tasawuf dalam kajian tasawuf.

#### **G. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reserch*) yang meneliti sejumlah bahan atau data tulisan yang terdapat dari beberapa sumber baik buku, jurnal, atau pun di internet mengenai lirik lagu yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

##### 2. Objek Material dan Objek Formal penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada dua, pertama objek material yaitu lagu-lagu Opick dalam album Ya Rahman. Kedua, objek formal yaitu pendekatan tasawuf.

##### 3. Data dan Sumber Data

###### a. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data utama yaitu lagu-lagu Opick dalam album Ya Rahman, Opick Oase Spritual dalam senandung.
- 2) Data sekunder adalah data yang berkenaan dengan kandungan ajaran tasawuf yang terdapat dalam lagu Opick album Ya Rahman.

###### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti; media televisi, majalah, artikel, internet, buku dan lain-lain yang relevan berkenaan dengan materi penelitian ini.

##### 4. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, kemudian menginterpretasi untuk selanjutnya menarik kesimpulan, menemukan dan menguraikan kandungan ajaran tawasuf yang terdapat dalam lagu Opick album Ya Rahman.

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan kepustakaan, yaitu pengumpulan buku maupun literatur yang terkait dengan penelitian, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.
- b. Lirik lagu dari album Ya Rahman dan diinterpretasikan untuk menelusuri kandungan yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Telaah menggunakan analisis ajaran tasawuf.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi lima bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

Pada bab I : Merupakan bab pendahuluan, berisi tentang tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini serta dikemukakan beberapa masalah meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II : Berisi tentang kajian tasawuf yaitu pengertian tasawuf, pokok-pokok ajaran tasawuf, ahwal, dan tujuan tasawuf.

Pada bab III : Riwayat hidup dan lirik lagu-lagu album Ya Rahman meliputi: Biografi opick, lagu-lagu dalam album Ya Rahman meliputi: Assalamu'alaikum,

Taubat, Rapuh, Pewaris Syurga, Mendambamu, Haji, Allah Cinta, Beruntunglah,

Ya Rahman, Khosnul Khotimah, Sedekah, dan Allahu Ya Salam.

Pada bab IV : Analisis kandungan ajaran tasawuf yang terdapat dalam lagu

Opick album Ya Rahman meliputi: Taubat, Tawakal, Sabar, Syukur, Mahabbah,

Makrifah, Khauf dan Raja', Zuhud.

Pada bab V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari beberapa uraian di atas dan saran.